



Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nur Bahri Bubun

Sri Mulyani¹, Syahrul Kodrah², M. Hasbullah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author: ✉ srimulyanii1877@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is that the method or approach used in teaching Akidah Akhlak is less able to generate student motivation. To follow the Akidah Akhlak lessons, it is proven by the number of students who are still busy alone and busy joking with their classmates and also the student's learning activity is very low because the methods used in learning Akidah Akhlak are considered not to have reached the desired target due to teachers who are less successful in the learning process. teaching with several indicators, namely student learning outcomes are still low and the delivery of material is not in accordance with predetermined standard limits. The objectives of this research are: To determine the learning outcomes of students' Akidah Akhlak after applying the cooperative script method in class VIII MTs Nur Bahri Bubun. This research was conducted in the form of classroom action research. According to the type of research chosen, namely classroom action research, this research uses an action research model in the form of a spiral and from one cycle to the next. The results of this study are: The learning outcomes of students' Akidah Akhlak after applying the cooperative script method in class VIII MTs Nur Bahri Bubun, namely in the first cycle students who have a complete score of 20 students or 74.1% of 27 students and in the second cycle there is an increase of as much as 22 students who completed or 92.6%. In cycles I and II, there was an increase of 24.97%.

Kata Kunci

Cooperative Script Method, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Undang-Undang No 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang tujuan sistem pendidikan nasional yaitu: "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Upaya menumbuhkembangkan potensi manusia tersebut bias dilakukan dengan cara menanamkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) agar peserta didik dapat tumbuh kembang menjadi sempurna dalam segala aspeknya.

Dalam masyarakat dinamis pendidikan memegang peranan yang sangat penting yang mana hal itu sangat menentukan eksistensi dan perkembangan

masyarakat tersebut, karena pendidikan tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan agama, tetapi yang lebih penting adalah menanamkan rasa cinta terhadap agama serta melestarikan nilai-nilai kebudayaan yang sesuai dengan ajaran agama pada generasi muda.

Dalam proses belajar mengajar salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai bermacam-macam strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tingkat kemampuan siswa. Hal ini sangat relevan dalam tugas seorang guru dalam mengenali perbedaan individu siswanya sebab tiap anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pada anak yang mempunyai intelektual tinggi misalnya kapasitas intelektual mereka yang tinggi dan ciri-ciri kepribadian yang dimilikinya tidak sama dengan anak yang memiliki kategori rata-rata normal, sehingga layanan pendidikan bagi anak berbakat pun perlu mendapatkan perhatian yang proporsional.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran tentu tidak bisa lepas dari proses kegiatan pembelajaran, dengan memilih metode atau strategi yang tepat dapat terjalin proses interaksi antara guru dan murid secara lebih efektif dan efisien. Adapun mata pelajaran yang berkaitan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran akidah akhlak. Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah, aliyah, dan perguruan tinggi. Sesuai dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak di jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai jenjang aliyah adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki tingkah laku atau perbuatan yang baik dalam kehidupan yang ada di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan mengaitkan antara pengembangan diri dengan proses pembelajaran di kelas melalui proses belajar yang inovatif, menantang, dan menyenangkan. Hal tersebut mengarahkan perhatian guru kepada pembelajaran terhadap nilai-nilai kehidupan. Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak yang terjadi di kelas, guru dituntut untuk menciptakan kondisi belajar yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik memiliki keterampilan, keberanian, serta, mempunyai akidah akhlak yang benar.

Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, diharapkan peserta didik atau siswa dapat memahami makna dan konsep Akidah Akhlak secara baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam mempelajari aqidah. Keberhasilan peserta didik dalam pelajaran Akidah Akhlak terlihat dari nilai-

nilai yang tertuang setelah diadakannya proses evaluasi hasil belajar dan terapan dari aplikasi Akidah Akhlak itu sendiri daalam kehidupan.

Dalam perkembangan pembelajaran Akidah Akhlak selama ini di madrasah atau sekolah, guru atau pendidik memiliki peranan utama dalam penyampaian materi di kelas. Guru cenderung mendominasi dalam proses pembelajaran yang ada di kelas. Guru juga dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu: metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Peserta didik hanya menerima, mendengar, dan mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru. Namun, dalam segi pemahaman peserta didik merasa sulit memahami materi, makna dan konsep pembelajaran aqidah yang diajarkan oleh guru sebelumnya. Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik terkadang bersifat kurang aktif atau pasif daam pembelajaran Akidah Akhlak tersebut sehingga tidak ada timbal balik antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi awal di lapangan, peneliti mendapatkan masalah yang di mana pengajaran di MTs Nur Bahri Bubun dalam tidak melihat perbedaan individu. Sehingga apa yang didapatkan oleh siswa kurang maksimal dalam memperoleh pengalaman belajar. Dan juga metode atau pendekatan yang digunakan dalam pengajaran Akidah Akhlak kurang dapat membangkitkan motivasi siswa. Untuk mengikuti pelajaran Akidah Akhlak terbukti dengan banyaknya siswa yang masih ramai sendiri dan sibuk bercanda dengan teman sebangkunya dan begitu juga keaktifan belajar siswa sangat rendah karena metode yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dinilai belum mencapai target yang diinginkan disebabkan adanya guru yang kurang berhasil dalam proses belajarmengajar dengan beberapa indikator yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah dan penyampaian materi tidak sesuai dengan batasan standar yang telah ditentukan. Rendahnya hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa MTs Nur Bahri Bubun diatas disebabkan karena guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional artinya tidak menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan bervariasi. Selain itu belum diterapkannya metode pembelajaran yang tepat untuk dapat membangun kemampuan pemecahan masalah dengan mencari penyebab dari suatu masalah atauperistiwa.

Menanggapi permasalahan diatas, penulis sebagai peneliti merasa tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan hasi belajar pada Siswa Kelas VIII MTs Nur Bahri Bubun, dengan menggunakan metode *Cooperative script*. Metode *Cooperative script* merupakan salah satu tipe dari metode Cooperative Learning. Metode *Cooperative script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja

berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Sehingga berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nur Bahri Bubun”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang menyelidiki masalah-masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan.¹ Menurut Crow dan Crow “psikologi pendidikan merupakan suatu ilmu yang berusaha menjelaskan masalah-masalah belajar yang dialami individu dari sejak lahir sampai berusia lanjut, terutama yang menyangkut kondisi-kondisi yang mempengaruhi pembelajaran”.

Tujuan dari psikologi pendidikan adalah mengerti proses belajar mengajar. Psikologi pendidikan memusatkan perhatian, terutama penerapan pengetahuan siswa untuk memperbaiki belajar dan pengajaran, dimana informasi, nilai, sikap diteruskan dari guru ke siswa di kelas. Oleh karena itu psikologi pendidikan dapat berperan penting dalam mengajar, terutama mengingat perkembangan sekarang di dalam praktik pengajaran.

Adapun Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK tersusun dari tiga kata yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan atau proses untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan yang bermanfaat. Tindakan adalah perlakuan atau kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Dan kelas yang dimaksud disini bukan wujud ruangan, tetapi sekelompok siswa yang sedang belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Dapat Ditingkatkan Melalui Metode *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Nur Bahri Bubun

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan, tes dan pembahasan yang dikemukakan di atas, peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* memberikan prestasi belajar yang lebih baik. Penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* yang melibatkan siswa dapat meningkatkan pemahaman

siswa terhadap materi pelajaran sehingga nilai hasil belajar meningkat. Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat diketahui adanya perubahan – perubahan, baik dari cara belajar siswa maupun peningkatan prestasi siswa dengan proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Berikut tabel daftar nilai baik pra siklus, siklus 1 maupun siklus 2.

Di samping data hasil tes siswa, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan baik dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang bersangkutan maupun dengan siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* untuk kelas VIII lebih efektif bila dibandingkan pembelajaran-pembelajaran yang selama ini digunakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak yang bersangkutan, guru berpendapat bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* merupakan pembelajaran yang bagus dan efektif. Terlebih lagi dengan adanya diskusi kelompok dan presentasi yang dilakukan oleh siswa menjadikan siswa lebih aktif. Sebagai salah satu sarana untuk membantu siswa dalam mengungkapkan ide-idenya, sehingga siswa menjadi lebih mandiri dan mampu bereksplorasi pula. Siswa juga menjadi lebih berani dalam berpendapat dan berbicara di depan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas VIII, secara umum mengatakan bahwa mereka lebih menyukai metode pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Sebagian besar siswa berpendapat bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* menjadikan mereka lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang sedang dibahas. Pelajaran tidak membosankan dan tidak membuat mereka mengantuk karena siswa dituntut untuk lebih aktif dalam diskusi maupun dalam persentasi hasil diskusi. Dalam diskusi kelompok mereka dapat bertukar pikiran dengan teman satu kelompok sehingga materi pelajaran yang sedang diajarkan lebih mudah dipahami dan dimengerti.

Dengan demikian penerapan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa di MTs Nurbahri Bubun khususnya kelas VIII, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan Penelitian

Berdasarkan uraian, berbagai kondisi serta aktifitas yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini maka di temukan beberapa hal yaitu:

Kurang efektifnya metode pembelajaran Akidah Akhlak yang diterapkan di MTs Nurbahri Bubun yaitu dalam proses belajar mengajar Akidah Akhlak di dalam melaksanakan kegiatan mengajar menggunakan RPP dengan metode mengajar yaitu ceramah saja, sesekali bertanya kepada siswa yang melakukan kegiatan mengganggu siswa lain ataupun kepada siswa yang justru mengerjakan pekerjaan mata pelajaran lain.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada proses pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Namun setelah diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada tiap siklus yang telah dilakukan dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* mengalami peningkatan.

Dibanding prestasi belajar siswa pada *pre-test*, pada siklus I prestasi belajar siswa meningkat apalagi dengan dilaksanakannya siklus II. Dan ini berarti bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* sangatlah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan konseptual siswa.

KESIMPULAN

Hasil belajar Akidah Akhlak siswa sesudah menerapkan metode *cooperative script* pada kelas VIII MTs Nur Bahri Bubun Yaitu pada siklus I siswa yang memiliki nilai tuntas 20 siswa atau 74,1% dari 27 siswa dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 22 siswa yang tuntas atau 92,6%. Pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebanyak 24,97%.

Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan, tes dan pembahasan yang dikemukakan di atas, peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* memberikan prestasi belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Sofyan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira, dan Berbobot "Sebuah Analisa Teoritis, Konseptual dan Praktik"*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

- Al-Bukhari, Al-Imam Muhammad bin Ismail. 2010. *Shahih Al-Bukhari: Prilaku Kehidupan Rasulullah s.a.w* . Alih Bahasa: Abu Muhammad Ismail Al-Hasany. Surabaya: Pustaka Adil.
- Ali, Mohammad. 2013. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa. Aqib, Zainal. 2019. *Peneletian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bisi, Miftahullah. 2014. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Cooperative Script Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Dwi Putra (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Dwi Putra Ciputat)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SyarifHidayatullah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fajri, Muhammad Nurul. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Di SMP Nusantara Plus Kelas VIII-4 Ciputat Tangerang Selatan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Muniroh. 2014. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Umam*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah danKeguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Muslich, Mansur. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.